



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Satwa payung yang terdiri dari gajah, harimau, orangutan, badak, penyu dan hiu paus, dilansir dari situs resmi organisasi WWF Indonesia (wwf.or.id diakses pada 22 Februari 2018 pukul 13.35), adalah satwa yang memiliki daerah jelajah sangat luas dan menjaga habitat dari wilayah yang dijelajahnya. Saat ini satwa payung tergolong sebagai hewan yang terancam punah. Menurut wawancara yang penulis lakukan bersama Sunarto selaku Ekolog Satwa WWF Indonesia pada tanggal 1 Maret 2018, dijelaskan bahwa satwa payung memiliki peran penting dalam melindungi dan menjaga kestabilan ekosistem. Sebagai contoh, dengan adanya keberadaan satu Harimau Sumatera maka kita telah melindungi aneka flora fauna dan habitatnya di wilayah sebesar 100 km². Salah satu contoh peranan Satwa Payung Indonesia lainnya dapat dilihat dari keberadaan orangutan sebagai pemelihara hutan yang menebarkan benih buah dan tumbuhan sehingga regenerasi hutan dapat terus berlangsung dan memberikan oksigen bagi manusia.

Namun, satwa payung tidak diedukasikan kepada anak-anak padahal melihat pentingnya peranan satwa payung, hal tersebut perlu diketahui sejak dini. Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Ninik selaku guru sains SDK Sang Timur, yang mengatakan bahwa kurikulum di tingkat SD tidak mencakup pelajaran mengenai satwa payung. Fakta ini diperkuat juga

dengan kuesioner yang penulis sebar kepada 100 anak usia 8-12 tahun, yang menunjukkan bahwa 100 dari 100 anak tidak mengetahui satwa payung.

Menurut wawancara yang penulis lakukan dengan Sani, Ari dan Irfan yang merupakan koordinator dan *volunteer* Panda Mobile WWF Indonesia pada tanggal 26 Februari 2018, satwa payung patut diedukasikan kepada anak-anak untuk membuka wawasan mengenai satwa payung di Indonesia. Anak juga perlu tahu bahwa satwa payung memiliki fungsi penting di alam yang juga berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 100 anak usia 8-12 tahun, sebanyak 76% memiliki keinginan serta ketertarikan untuk tahu lebih lanjut mengenai satwa payung.

Oleh karena itu, penulis merancang sebuah buku *pop up* pengenalan Satwa Payung Indonesia untuk anak usia 8-12 tahun yang dapat membuka wawasan mengenai Satwa Payung Indonesia. Hal ini dikarenakan satwa payung memiliki peranan penting dalam melindungi dan menjaga ekosistem. Berdasarkan wawancara dengan Efriyani Djuwita, S.Psi, M.Si selaku Psikolog Anak pada tanggal 1 Maret 2018, dalam menyampaikan informasi kepada anak usia 8-12 tahun lebih baik secara interaktif untuk menghindari kebosanan, yang salah satunya dapat melalui media buku *pop up*. Dyk & Hewitt (2011) juga menambahkan buku *pop up* merupakan media edukasi yang efektif, interaktif, dan mudah diingat serta menjadi media penggambaran suatu keadaan lingkungan (hlm.7-10). Selain itu berdasarkan hasil *focus group discussion* yang penulis lakukan dengan anak usia 8-12 tahun, mereka berpendapat bahwa buku *pop up* lebih menarik untuk dibaca dan dapat mempermudah penyampaian materi yang diberikan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku *pop up* untuk mengenalkan Satwa Payung Indonesia kepada anak-anak usia 8-12 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Dalam perancangan ini terdapat beberapa batasan dari masalah yang diangkat, yaitu:

1. Perancangan ini hanya difokuskan pada enam satwa payung di Indonesia, yaitu badak, gajah, harimau, hiu paus, orangutan dan penyu.
2. Buku Interaktif ini ditunjukkan untuk usia 8-12 tahun atau setara dengan kelas 3-6 pada pendidikan Sekolah Dasar. Hal ini disesuaikan dengan tingkat kurikulum yang mulai mengajarkan hewan serta menurut wawancara penulis dengan Efriyani Djuwita, S.Psi., M.Si selaku Psikolog Anak, anak usia 8-12 tahun memiliki tingkat pemikiran yang semakin sempurna dan keingintahuan yang cukup tinggi sehingga baik untuk mengajarkan edukasi yang berupa sebab-akibat ataupun berkaitan dengan lingkungan hidup mereka. Ketika tingkat memahami anak semakin baik, penyampaian edukasi pun terserap dengan baik.
3. Tingkat ekonomi dari target perancangan ini adalah tingkat ekonomi menengah ke atas dan memiliki domisili di Indonesia. Kalangan menengah keatas, menurut Lukita (2013) dalam artikel yang ditulisnya pada situs berita Kompas (ekonomi.kompas.com diakses pada 25 Februari 2018 pukul 12.20), Dean

Tong selaku *Partner and Managing Director BCG Singapura*, mengatakan bahwa masyarakat dengan kelas ekonomi menengah keatas memiliki kecenderungan untuk membeli barang yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya, seperti pendidikan, barang tahan lama, tempat tinggal dan perawatan kesehatan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang buku *pop up* pengenalan Satwa Payung Indonesia untuk anak-anak usia 8-12 tahun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir berupa perancangan buku interaktif tentang pengenalan Satwa Payung Indonesia untuk anak-anak ini memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Selain dapat menamabah relasi dan meningkatkan wawasan mengenai buku *pop up* dan Satwa Payung Indonesia, tugas akhir ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana desain.

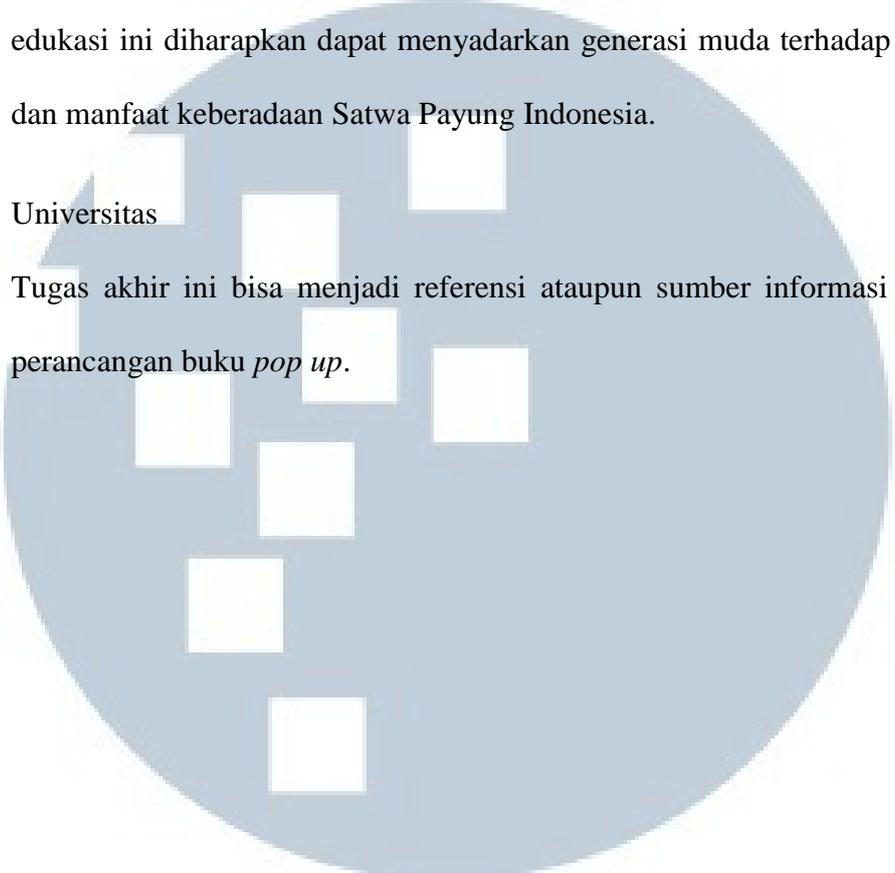
2. Orang lain

Dengan adanya buku *pop up* mengenai Satwa Payung Indonesia, orang lain khususnya anak-anak usia 8-12 tahun dapat lebih membuka wawasan dan memahami pentingnya peranan Satwa Payung Indonesia. Dengan adanya

edukasi ini diharapkan dapat menyadarkan generasi muda terhadap eksistensi dan manfaat keberadaan Satwa Payung Indonesia.

3. Universitas

Tugas akhir ini bisa menjadi referensi ataupun sumber informasi mengenai perancangan buku *pop up*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA